

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara inflasi dengan tingkat suku bunga dan tingkat pengangguran, artinya besar kecilnya tingkat inflasi dipengaruhi secara oleh tingkat suku bunga dan tingkat pengangguran. Jika terjadi peningkatan pada tingkat suku bunga dan tingkat pengangguran maka akan menyebabkan peningkatan terhadap inflasi.

Persamaan varian dapat dilihat bahwa tidak ada probabilitas signifikan secara statistik untuk $\alpha 1\%$ yang berarti perilaku model inflasi menunjukkan efek yang simetris atau tidak terjadi *time varying volatility* dan artinya juga tidak terdapat *leverage effect* (efek yang ditimbulkan karena adanya *asymmetric informasi*). Dari persamaan varian dapat dilihat model perilaku inflasi yang menunjukkan efek yang simetris atau tidak terjadi *time varying volatility*. Koefisien C(6) yang tidak signifikan secara statistik menunjukkan bahwa tidak adanya *leverage effect* pada model ini artinya bahwa tingkat *uncertainty* di perekonomian relatif rendah atau tidak mempengaruhi inflasi Indonesia.

6.2 Saran

Pemerintah diharapakan untuk lebih selektif dalam memilih mekanisme kebijakan moneter guna menjaga kestabilan harga karena kebijakan moneter yang dipilih oleh pemerintah memiliki efek yang positif terhadap kestabilan harga yang tercermin dari tingkat inflasi. Kebijakan moneter yang efektif dapat menjaga tingkat inflasi yang stabil sekaligus menekan tingkat pengangguran karena berdasarkan hasil

penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat inflasi memiliki hubungan signifikan positif dengan pangangguran.

